

PELAKSANAAN KEGIATAN TARI MANASAI SETIAP HARI JUMAT PAGI DALAM UPAYA MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL DI SDN 3 SELAT HILIR KUALA KAPUAS

Rida Cahyani Putri¹, Barsihanor², Tutus Rani Arifa³

¹⁾PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18520011

²⁾PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN. 1111089001

³⁾PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN. 1130118901

Email:ridacahyaniputri02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan tari manasai setiap hari Jumat pagi dalam upaya melestarikan kearifan lokal di SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tari manasai setiap hari Jumat pagi dalam upaya melestarikan kearifan lokal di SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tari manasai setiap hari Jumat pagi dalam upaya melestarikan kearifan lokal di SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Subjek pada penelitian ini yaitu satu orang kepala sekolah SDN 3 Selat Hilir, tiga orang guru SDN 3 Selat Hilir, dan enam orang siswa yang mengikuti kegiatan tari manasai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan tari manasai setiap hari Jumat pagi dalam upaya melestarikan kearifan lokal di SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tari manasai setiap hari Jumat pagi dalam upaya melestarikan kearifan lokal di SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas terlaksana dengan baik dapat dilihat dari antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta tertanamnya pengetahuan, nilai-nilai dan rasa cinta terhadap kearifan budaya lokal khususnya tari manasai tersebut. Faktor yang mempengaruhi kegiatan tari manasai yaitu antusias siswa, peran guru dan prasarana dalam kegiatan tersebut.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Tari Manasai, Kearifan Lokal

ABSTRACT

This study discusses the implementation of Manasai dance activities every Friday morning in an effort to preserve local wisdom at SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. The purpose of this study was to find out the implementation of Manasai dance activities every Friday morning in an effort to preserve local wisdom at SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Knowing the factors that influence the implementation of Manasai dance activities every Friday morning in an effort to preserve local wisdom at SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. The subjects in this study were one principal of SDN 3 Selat Hilir, three teachers of SDN 3 Selat Hilir, and six students who took part in the Manasai dance activity. While the object of research is the implementation of Manasai dance activities every Friday morning in an effort to preserve local wisdom at SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. This type of research is field research conducted using a qualitative approach, namely an approach that places more emphasis on the analysis of inductive inference processes and analysis of the dynamics of the relationship between observed phenomena using logic. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the implementation of Manasai dance activities every Friday morning in an effort to preserve local wisdom at SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas is well implemented, as can be seen from the high enthusiasm of students participating in these activities, as well as the embedded knowledge, values and love for local cultural wisdom, especially the Manasai dance. Factors that influence Manasai dance activities are student enthusiasm, the role of teachers and infrastructure in these activities.

Keywords: Implementation, Manasai Dance, Local Wisdom

DAFTAR PUSTAKA

- A.W Widjaja,(1986) *Individu, Keluarga Dan Masyarakat*. Jakarta:Akademika Persindo
- Abdullah, M,(2014) *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo
- Djamarah Syaiful Bahri,(2002) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Edlin Yanuar Nugrahebi, dkk, *Keberlanjutan Tari Radap Rahayu di Kota Banjarmasin*, Jurnal Paradigma, 5 (10).
- Eka Ihsanudin. *Tujuan pendidikan sekolah dasar.* <http://sdnkampungsawah06.blogspot.com/2010/07/tujuan-pendidikansekolah-dasar.html>, diakses pada 10 November 2022 pukul 15.45 WIB
- FIK Unimed,(2018) *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018*. Medan: Digital Library Universitas Negeri Medan,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,(2014) *Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud,
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia,(2011) *Kearifan Lokal Di tengah Modernisasi*. Jakarta: Puslitbangbud,
- Lexy J. Moleong, M.A,(2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Rahyono, F. X,(2015) *Kearifan Budaya Dalam Kata Edisi Revisi*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra,
- Sabella, *Makna Tari Manasai*. Website, <https://id.minggu.live/tugas/21545055>, diakses pada tanggal 26 Desember 2022, pukul 10.13 WIB.
- Sudarwan Danim,(2011), *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,(2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Usman & Nurdin,(2002) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Wawancara dengan Ratu, Kepala Sekolah SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas, pada tanggal 12 Agustus 2022
- Wikipedia, *Manasai*. Website, <https://id.wikipedia.org/wiki/Manasai>, diakses pada tanggal 04 Januari 2023, pukul 15.10 WIB.